

ABSTRAK

Tindak Tutur Masyarakat Minangkabau dalam Jual-Beli di Warung Tradisional di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Oleh: Fajira Andria Melda

Penelitian ini bertujuan untuk: menemukan dan mendeskripsikan jenis tindak tutur masyarakat Minangkabau dalam jual-beli di warung tradisional di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; menemukan dan mendeskripsikan fungsi tindak tutur masyarakat Minangkabau dalam jual-beli di warung tradisional di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; menemukan dan mendeskripsikan strategi bertutur masyarakat Minangkabau dalam jual-beli di warung tradisional di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan masyarakat yang mengindikasikan tindak tutur dalam jual-beli di warung tradisional di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Sumber data penelitian adalah sumber lisan tuturan masyarakat yang berinteraksi dan berkomunikasi dalam jual-beli di warung tradisional di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci.

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data penelitian, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, terdapat 4 jenis tindak tutur, yaitu (1) tindak tutur asertif; (2) tindak tutur direktif; (3) tindak tutur ekspresif; dan (4) tindak tutur komisif. Di antara keempat jenis tindak tutur tersebut, yang paling sering digunakan adalah jenis tindak tutur asertif yaitu sebanyak 152 atau 78% data dari 194 data. *Kedua*, terdapat 4 fungsi tindak tutur, yaitu (1) fungsi bekerjasama (*collaborative*), (2) fungsi kompetitif (*competitive*); (3) fungsi menyenangkan (*convivial*); (4) fungsi bertentangan (*conflictive*). Dari keempat fungsi tindak tutur tersebut, yang paling sering digunakan adalah fungsi bekerjasama sebanyak 149 atau 76% data dari 194 data. *Ketiga*, terdapat 4 jenis strategi bertutur, yaitu (1) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (STT), (2) strategi bertutur dengan kesantunan positif (SKP), (3) strategi bertutur dengan kesantunan negatif (SKN), (4) strategi bertutur samar-samar. Di antara keempat strategi bertutur tersebut, yang paling sering digunakan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi yaitu sebanyak 145 atau 75% data dari 194 data.

Kata Kunci: Masyarakat Minangkabau, Warung Tradisional, Suku Minangkabau